

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji efektivitas ekstrak etanol kulit nanas (*Ananas comosus (L) merr*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa :

1. Diameter zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak etanol kulit nanas (*Ananas comosus (L) merr*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada konsentrasi 20%, 40%, 60% adalah 0,00 mm, dan pada konsentrasi 80% adalah 9,20 mm.
2. Konsentrasi ekstrak etanol kulit nanas (*Ananas comosus (L) merr*) pada penelitian ini tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* karena daya hambat yang dihasilkan oleh konsentrasi 80% yaitu 9,20 mm termasuk dalam katagori lemah.
3. Ekstrak etanol kulit nanas (*Ananas comosus (L) merr*) tidak efektif (katagori lemah) jika dibandingkan dengan kontrol positif ketokonazol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, disarankan jika akan dilakukan penelitian lebih lanjut

1. Disarankan untuk menggunakan daging buah nanas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menarik zat aktif dari kulit nanas (*Ananas comosus (L) merr*) dengan menggunakan tiga pelarut bertingkat seperti n-heksana (non polar), etil asetat (semi polar), dan etanol (polar) dengan menggunakan metode faksinasi agar senyawa aktif terpisah sesuai dengan kepolaran sehingga lebih besar potensinya dalam menghambat jamur.